

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE PERUMAHAN
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT TANI DESA
MAMBALAN KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN
LOMBOK BARAT**



MUHIBIN
NIM. 190501093

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE PERUMAHAN
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT TANI DESA
MAMBALAN KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN
LOMBOK BARAT**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Serjana Ekonomi**



**MUHIBIN
NIM. 190501093**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

HALAMAN LOGO



PERSETUJUAN PEMBIMBING

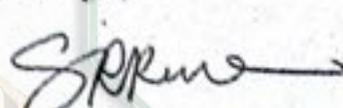
Skripsi oleh: Muhibin, NIM: 190501093 dengan judul "Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 12 - 01 - 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Khaiful Hamid, MA.
NIP. 197703222005011003


Tati Almayanti, M.Ec.Dev.
NIP. 198901232019082001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 12-01-2024

Hal: Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamu 'alaikum, W.R. Wb.

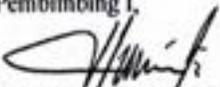
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa/i : Muhibin
NIM : 190501093
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke
Perumahan Terhadap Perekonomian
Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan
Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

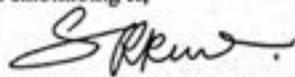
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyahkan*.

Wassalammu 'alaikum, W.r. Wb.

Pembimbing I,


Dr. Khairul Hamid, MA.
NIP. 197703222005011003

Pembimbing II,


Tati Atmayanti, M.Ec.Dev.
NIP. 198901232019082001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhibin**
NIM : **190501093**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian rujukan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah di tentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UI
Mataran, 11 Januari 2024
Saya yang menyatakan



Muhibin
NIM. 190501093

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh: Muhibin, NIM: 190501093 dengan judul “ Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat” telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 31 - 01 - 2024

Dewan Penguji

Dr. Khairul Hamim, MA.
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Tati Atmayanti, M.Ec.Dev.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Prof. Dr. H. Musawar, M.Ag
(Penguji Utama)



Muhammad Rido, S.E., MM.
(Penguji Pendamping)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perpustakaan UIN Mataram

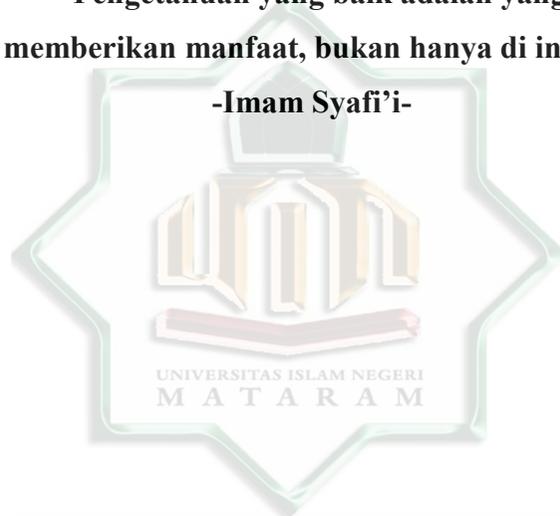


Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111020021001

HALAMAN MOTTO

**“Pengetahuan yang baik adalah yang
memberikan manfaat, bukan hanya di ingat.”**

-Imam Syafi’i-



Perpustakaan UIN Mataram

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapakku Mahsin dan ibuku Masnun, almamterku semua guru dan dosenku”. Juga teman-temanku yang senantiasa memberikan dukungan , motivasi, sehingga saya bisa menyelesaikan dan menikmati masa studi perguruan tinggi (UIN MATARAM) dan seluruh pihak yang membantu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan nikmat dan karu'inanya sehingga kita bisa terus beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah atas Rasulullah, keluarga, para sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa mengikuti risalah beliau dengan baik sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Dr. Khairul Hamim, MA. sebagai Pembimbing I dan Ibu Tati Atmayanti, M.Ec, Dev. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan motivasi dan koreksi mendetail, terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Musawar, M.Ag sebagai penguji utama dan Bapak Muhammad Rido, S.E., MM. sebagai penguji pendamping yang telah menguji skripsi ini dan memberikan arahan beserta masukan demi kesempurnaan dalam skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Zulpawati M.A. Ketua Program Studi dan Bapak Gatot Suhirman, M.S.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang memberikan motivasi dan kemudahan pelayanan selama studi.
4. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. sebagai rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu dan

memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

6. Kepada Bapak H. Bahrur Rosyid, M.M. selaku dosen wali yang sekarang sedang melanjutkan studi, dengan di gantikan oleh Bapak Dr. Muhammad Yusup, M.S.I. memberikan arahan dan motivasi serta dukungan untuk selalu semangat dan sabar dalam menyelesaikan perkuliahan salah satunya adalah penyusunan skripsi.
7. Kepada sahabat-sahabatku dari kelas B Ekonomi Syariah serta salah satunya temanku Wardimansyah Putra, S.E. serta keluarga besarku dari Desa Jeringo Dan Dusun Batu Riti yang selalu memberikan arahan dan wawasan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Sayyid Abdollah alkaf, S. Sos. selaku Kepala Desa Mambalan beserta jajarannya yang telah memberikan tempat untuk peneliti melakukan penelitian dan memberikan support serta semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Subhanahu wa Ta'la dan mendapat Limpahan rahmat dari-Nya, *Aamiin*.

Mataram, 17 Juli 2023
Penulis,

Muhibin
NIM. 190501093

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	8
B. Rumusan Masalah.....	19
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	19
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian.....	21
E. Telaah Pustaka	22
F. Kerangka Teori	29
1. Konsep Alih Fungsi Lahan.....	29
2. Pengertian Lahan Pertanian.....	31
3. Pendapatan	37
4. Konsep Perkembangan Ekonomi	39
G. Metode Penelitian	42
H. Sistematika Pembahasa	51
BAB II MASYARAKAT TANI DAN ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE PERUMAHAN DI DESA MAMBALAN KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT	53
A. Gambaran Umum Desa Mambalan.....	53
B. Aktivitas Sehari-hari Masyarakat Tani Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten	

Lombok Barat	56
C. Tujuan Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke perumahan Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat	56
D. Faktor-faktor yang menyebabkan alih fungsi lahan pertanian Ke Perempuan di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat	57
BAB III DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PETANIAN KE PERUMAHAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT TANI DESA MAMBALAN KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT	66
Proses Terjadi Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat	66
A. Respon Masyarakat Tani Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat	67
B. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat	67
C. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat	73
BAB IV PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari

Berdasarkan Penggunaan

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa mambalan Kecamatan Gunungsari

Tabel 2.3 Dampak alih fungsi lahan pertanian ke perumahan Terhadap Perekonomian masyarakat tani desa Mambalan Kecamatan Gunungsari



Perpustakaan UIN Mataram

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE
PERUMAHAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
TANI DESA MAMBALAN KECAMATAN GUNUNGSARI
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

MUHIBIN

NIM. 190501093

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke perumahan di Desa Mambalan serta dampaknya terhadap perekonomian. Dampak alih fungsi lahan pertanian ke perumahan terhadap perekonomian masyarakat tani Desa Mambalan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. dimana dalam kegiatannya atau pekerjaannya terdapat masyarakat tani akibat alih fungsi lahan. Semua kegiatan yang dilakukan tersebut guna mampu meningkatkan perekonomian keluarga dalam mencapai kesejahteraan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekonomi masyarakat tani akibat alih fungsi lahan pertanian ke perumahan di Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Adapun metode penelitian ini berjenis kualitatif pendekatan studi kasus, dengan prosedur pengumpulan data menggunakan observasi non partisipatif, wawancara semi struktur dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Tani Desa Mambalan sekarang tidak mempunyai pekerjaan tetap karena lahan yang mereka punya digunakan sebagai mata pencaharian di alih fungsikan menjadi perumahan. Dari yang tetap menjadi seorang petani, sampai tidak lagi bekerja, Tetapi mayoritas tetap menjadi petani, hanya saja statusnya berubah menjadi buruhh tani.

Kata Kunci: *Ekonomi Masyarakat, Dampak dan Alih Fungsi Lahan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara dengan nilai agraris tertinggi, dimana pertanian menjadi basis utama dalam sistem ekonomi nasional. Mayoritas penduduk Indonesia masih mengandalkan pertanian. Industri pertanian telah sangat membantu dalam meningkatkan ketahanan nasional, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara maksimal. Dengan sektor pertanian dirasa sangat dapat memberikan dampak besar dalam peningkatan pendapatan masyarakat, terkhusus dalam kehidupan masyarakat desa pada umumnya.¹

Alih fungsi lahan pertanian sebenarnya bukan isu baru; pertumbuhan ekonomi dan demografis mengharuskan pembangunan jalan raya dan tempat tinggal. Konversi lahan pertanian dapat dilakukan secara langsung oleh petani pemilik lahan atau secara tidak langsung oleh pihak lain, namun selalu diawali dengan jual beli lahan pertanian. Harga lahan dan kebijakan pemerintah merupakan dua faktor yang

¹ Rai, dkk., *Persaingan Pemanfaatan Lahan dan Air, Perspektif Keberlanjutan Pertanian dan Kelestarian Lingkungan*, (Denpasar: Udayana Press, 2011), hlm. 2.

mempengaruhi keputusan pemilik lahan untuk mengubah atau menjual lahan pertaniannya.. Kebijakan pertanahan merupakan bagian dari pembangunan nasional. Masalah lahan berdampak langsung pada masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa setiap orang dalam masyarakat membutuhkan akses terhadap lahan. Oleh karena itu, penanganan dan pengorganisasian harus dilakukan dengan sangat hati-hati. Pembangunan rumah dan kawasan pemukiman merupakan salah satu dari berbagai prakarsa pembangunan yang dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar manusia. sesuai amanat UUD 1945.²

Menanggapi pertumbuhan penduduk dan kemajuan peradaban manusia, lahan sering mulai berubah tujuannya. Karena kenaikan populasi berikutnya, ini mengakibatkan masalah yang rumit. Konversi lahan mengacu pada transisi spesifik dari penggunaan pertanian ke non pertanian. Mungkin ada masalah signifikan sebagai akibat dari fenomena ini. Saat ini banyak lahan pertanian yang dialihfungsikan menjadi perumahan dan permukiman, yang berpotensi membahayakan berkurangnya daya tampung pasokan pangan.³ Keterbatasan persediaan lahan dipertanian menjadi lahan sebagai sumber daya yang langka, ketidakseimbangan penduduk di daerah perkotaan dengan

² Muchsin, Imam Koeswahyono, *Aspek Kebijakan Hukum Penatagunaan Tanah Dan Penata Ruang*,(Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hlm. 10.

³ G. Kartasapoetra, *Hukum Tanah Jaminan UUPA Bagi Keberhasilan Pendencygunaan Tanah*. (Jakarta:PT. Bina Karsa, 1985), hlm. 34.

persediaan lahan yang ada serta struktur sosial ekonomi masyarakat yang pluralis yang mendasari semakin kompleksnya permasalahan peralihan di daerah perkotaan.⁴

Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia dalam suatu masyarakat, menciptakan sumber daya manusia yang baik, dan memupuk kekayaan, pembangunan ekonomi daerah menjadi penting di Desa Mambalan. Cara ini mensyaratkan peran serta pemerintah daerah dan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia, yaitu pembentukan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja bagi kemajuan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah yang ditunjuk dimana Indonesia merupakan salah satu negara yang menghasilkan jumlah terbesar perumahan.

Pembangunan di wilayah ini lebih banyak untuk perumahan. Pergeseran penggunaan lahan dari lahan pertanian ke perumahan di Desa Mambalan menyebabkan terjadinya penurunan luas lahan dan pergeseran mata pencaharian penduduk. Pada awalnya sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani, namun saat ini hanya berapa persen saja penduduk memiliki mata pencaharian dibidang pertanian. Lahan pertanian yang begitu subur dan produktif untuk pertanian pada

⁴ Soejarwo Soeromiharjo, "Aspek Sosial Administrasi Penguasaan Dan Pemilikan Tanah Perkotaan", *Makalah FH UGM* (Yogyakarta: 1993), hlm. 4.

areal pertanian ditanami 2 kali dalam setahun dan kini sebagian besar dialih fungsikan menjadi perumahan.⁵

Islam berpendapat bahwa seseorang dapat memperoleh tanah karena berbagai alasan, termasuk membeli tanah secara konvensional, menerima warisan berupa tanah, atau menerima hibah atau hadiah berupa tanah. Selain dari sebab-sebab konvensional tersebut seseorang juga dapat mendapatkan tanah karena sebab-sebab yang khas yang hanya ada dalam sistem Islam, yaitu *al-iqtha'* (pemberian dari khalifah) dan *ihya al-mawat* (mengelola tanah terlantar).⁶ Secara ekonomi Islam, keterkaitannya dalam alih fungsi lahan, ialah berdasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam.⁷ Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Gunawan Prayitno di mana alih fungsi lahan yang secara pandangan ekonomi dapat menjadi faktor modal yang akan berpengaruh pada kegiatan ekonomi suatu individu, namun penggunaan dan pemilihannya tidak lepas dari prinsip-prinsip ekonomi Islam itu sendiri. Prinsip pertama dan yang paling penting ialah adil, adil sendiri

⁵ Julhadi, Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan Menjadi Pemukiman Di Desa Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, (*Skripsi*, Fakultas Pertanian), hlm. 4.

⁶ Mabruki Faozi, Nur Ihsan Syariffudin, "Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan dan Dampak Kesejahteraan Ekonomi Petani dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Penelitian Hukum Islam*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2019, hlm. 71.

⁷ *Ibid.*, hlm. 73.

berasal dari bahasa arab yang secara harfiyah berarti sama.⁸ Menurut kamus besar bahasa Indonesia, adil berarti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar, berpegang kepada kebenaran dan sepatutnya. Pembahasan adil merupakan salah satu tema yang mendapat perhatian yang serius dari para ulama dan intelektual muslim. Menurut M. Quraish Shihab, pemerintah menegakkan keadilan dalam Al-Qur'an dengan mengutip tiga kata yakni *al-adl*, *al-qisth*, *al-mizan*. Kata *al-adl* menunjukkan kepada arti "sama" yang memberikan kesan adanya dua pihak atau lebih, sedangkan kata *al-qist* menunjukkan kepada arti "bagian" (yang wajar dan patut) dan *al-mizan* menunjukkan kepada arti alat untuk menimbang uang berarti pula "keadilan". Ketiganya sekalipun berbeda bentuknya namun memiliki semangat yang sama yakni perintah kepada manusia untuk berlaku adil.⁹

Tercantum dalam Qur'an Surah An-Nisa ayat 58 yang menjelaskan, bahwa setelah adil sudah tercipta maka dalam Islam mengenal dengan konsep maslahat. Maslahat sendiri secara etimologi berasal dari kata *shalah*, yang berarti manfaat. Setiap sesuatu yang memberikan manfaat secara langsung atau melalui perantara, dapat

⁸ Gunawan Prayitno, *Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 37.

⁹ *Ibid.*, hlm. 75.

disebut maslahat. Menurut para ahli ushul, manfaat (*utility*) itu bisa diperoleh melalui dua kategori, yaitu *jalbu almashalih* upaya untuk menghasilkan maslahat dan *dar'u al-mafasid* yang berarti menolak bahaya atau kerusakan.¹⁰

Alih fungsi lahan pertanian di Desa Mambalan yang terus berlangsung dan semakin sulit untuk dihindari, berdampak serius terhadap kesejahteraan para petani karena pendapatan mereka semakin berkurang. Lahan petani yang semulanya berfungsi sebagai sektor pertanian berubah menjadi perumahan. Pertumbuhan penduduk yang begitu cepat, serta intensitas pembangunan yang berkembang dalam berbagai bidang tentu saja akan menyebabkan ikut meningkatnya permintaan lahan. Permintaan lahan terus bertambah, sedangkan kita ketahui bahwa lahan pertanian yang tersedia jumlahnya sangat terbatas. Hal inilah yang mendorong terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan. Kebijakan pemerintah menyangkut pertanian ternyata sebagian besarnya tidak berpihak ke sektor pertanian itu sendiri. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan, yang dimana lahan pertanian menjadi korban untuk memenuhi kebutuhan lahan penduduk. Konsekuensi dari akibat meningkatnya aktivitas dan jumlah penduduk serta

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 74.

pembangunan yang lainnya, alih fungsi lahan pada hakikatnya merupakan hal yang wajar terjadi pada era sekarang ini.¹¹

Ada beberapa petani yang membangun rumah di lahannya di dekat Desa Mambalan. di mana baik efek positif dan negatif pada petani dihasilkan dari perubahan penggunaan lahan. Tujuan dari efek baik konversi lahan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan bulanan petani, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan memungkinkan mereka untuk membeli rumah yang layak. Kurangnya lahan pertanian, lingkungan pemukiman yang lebih padat, penurunan hasil pertanian, dan penurunan lapangan kerja pertanian adalah konsekuensi dari perubahan penggunaan lahan.

Pertanian merupakan industri primer yang mencakup pengorganisasian sumber daya tanah, air, dan mineral, serta modal dalam berbagai bentuk, pengelolaan dari tenaga kerja untuk memproduksi dan memasarkan berbagai barang yang diperlukan oleh manusia.¹² Pertanian juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan manusia dengan memanfaatkan sumber daya hayati sebagai

¹¹ Ayu Rahmayaningsi, Dampak Kebijakan Alih Fungsi Lahan pertanian Menjadi Pembangunan Perumahan DI Desa Bontoala Kecamatan Pallangga kabupaten Gowa, (*skripsi*, Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik), hlm. 1.

¹² Julio P.D Ratag, Gene H.M. Kapantow, Caroline B.D Pakasi, "Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian di kabupaten minasaha selatan". *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, ISSN 1907-4298, volume IIX Nomor 2A, juli 2019, hlm. 2.

budidaya tanaman atau bercocok tanam untuk menghasilkan bahan pangan atau sumber energi dan untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Hasil produksi padi di Desa Mambalan akan terkena dampak langsung dari alih fungsi lahan. Keadaan ekonomi masyarakat tani di Desa Mambalan dipengaruhi oleh perubahan penggunaan lahan ini. Masyarakat yang tadinya memiliki lahan pertanian, lambat laun menjadi buruh bangunan atau menganggur. Hal ini menggambarkan bahwa sektor lahan pertanian akan hilang sedikit demi sedikit akibat dari dampak alih fungsi lahan pertanian itu sendiri.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rassa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan) sesungguhnya rahmat Allah begitu dekat kepada orang – orang yang berbuat baik”*.¹³

Pada ayat diatas, Allah SWT mengarahkan kepada semua umat manusia sebagai seorang hamba yang mengemban amanah besar dari Sang Maha Pencipta untuk dapat menjaga dan melestarikan semua apa yang ada di bumi ini. Dengan semua mencari rahmat terhadap apa yang

¹³ QS. Al-A'raf [7]: 56.

dikerjakan demi keridhoan Allah SWT.¹⁴ Menurut Winarso, berdasarkan ayat diatas juga menjelaskan tentang penggunaan lahan harus dapat bersifat produktif. Dimana dalam Islam, sesuatu yang digunakan tanpa ada nilai keberkahan dan nilai kebaikan bagi pelaku kegiatan maka hal tersebut di larang. Karena lahan pada dasarnya digunakan untuk sesuatu yang bersifat produktif. Kegiatan produktif pada lahan digunakan untuk memenuhi kebutuhan, semua yang ada di bumi di ciptakan untuk dapat membantu dan memakmurkan manusia yang nantinya akan digunakan oleh umat manusia untuk dapat menciptakan nilai kesejahteraan bagi mereka.¹⁵

Lahan pertanian yang digunakan oleh para petani sebagai mata pencaharian untuk dapat menunjang ekonomi mereka digunakan secara produktif, karena hal tersebut merupakan hukum dalam penggunaan lahan dalam Islam. Lahan-lahan pertanian yang digunakan secara tidak produktif akan di larang dan tidak berdasarkan pada koridor yang sudah ditetapkan oleh ulama-ulama dan majelis ulama lainnya dalam Islam.¹⁶

Lahan-lahan yang digunakan secara tidak produktif akan berdampak

¹⁴ Ridho Wahyu Eriawan, Masruchin, Desain Perlindungan Lahan Pertanian Melalui WakafIstibdal, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9, Nomor 1, Juni 2021, hlm. 18.

¹⁵ Ahmad Ifham Sholihih, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 129.

¹⁶ Ibrahim, "Analisi Peranan Lahan dalam Kehidupan Masyarakat Pedesaan Dengan Adanya Faktor Produksi Berdasarkan Pada Ketetapan Islam", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, Nomor 1, Agustus 2020, hlm. 211.

pada kerugian yang akan dialami oleh yang melakukan kegiatan tersebut. Sehingga pemberian lahan atas kepemilikan pribadi oleh petani kepada Negara sebagai bentuk bantuan pembangunan tempat tinggal, dan infrastruktur untuk dapat memproduktifkan lahan tersebut.¹⁷

Secara luas, wilayah Desa Mambalan sangat luas, keluasan tersebut terlihat dari banyaknya sawah-sawah atau lahan-lahan kosong yang masih di jadikan sebagai lumbung perekonomian yaitu sektor pertanian. Hal tersebut dispesifikkan di tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Luas Wilayah Desa Mambalan Berdasarkan Penggunaan

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan Tahun 2021	Luas Lahan Tahun 2022	Luas Lahan Tahun 2023
1.	Persawahan	99,22 Ha	86,20 Ha	74,14 Ha
2.	Perumahan	7000m2	8.500 m2	1.700 ha

Sumber: Pemerintah Desa Mambalan (diolah 2023)

Kedaaan lahan di Desa Mambalan sangat luas dan sangat strategis mengingat banyaknya masyarakat yang bersektor ekonomi sebagai seorang petani. Yang dimana masyarakat tani di Desa

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 213.

Mambalan berjumlah 100 orang. Dengan total luas wilayah Desa Mambalan yang di totalkan sama keadaan lahan desa yang dijadikan lokasi perumahan, yaitu 333,45 Ha/M². Luas lahan tersebut membuat banyak perusahaan swasta dan pemerintah yang ingin membangun banyak-banyak investasi berupa perumahan baik secara subsidi dan lainnya. Sehingga banyak perumahan yang dikerjakan dan dibangun di Desa Mambalan. Perumahan yang dibangun juga disebabkan banyaknya lonjakan pertumbuhan penduduk, membuat banyak perusahaan yang melakukan bisnis membuat perumahan lain sebagainya. Adapun jumlah perumahan yang di bangun di wilayah Desa Mambalan sebanyak 3 perumahan yang notabeneanya berwilayah besar dan luas serta yang sudah lama waktu keberadaanya. Perumahan-perumahan tersebut ialah perumahan Mambalan Residence, Mambalan Harmoni, Royal Zaitun.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian mengenai perubahan lahan pertanian terhadap perkembangan ekonomi masyarakat tani akibat keberadaan perumahan yang dibangun atas dasar penggunaan lahan pertanian yang pada mulanya menjadi pemopang utama perekonomian dari pada masyarakat tani Desa Mambalan, dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke**

Perumahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa Faktor Yang Menyebabkan Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat?
2. Bagaimana Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui Faktor Yang Menyebabkan alih fungsi lahan pertanian Ke Perumahan Terhadap Perekonomian di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Lombok Barat.
 - b. Untuk mengetahui dampak alih fungsi lahan pertanian terhadap perekonomian masyarakat tani di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Lombok Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Studi ini diantisipasi untuk membantu akademisi dengan memajukan ide-ide, khususnya di bidang ekonomi

Islam yang luas dan perseptif terkait dengan ekonomi dan pembangunan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Praktisi

meningkatkan pemahaman akademisi tentang ekonomi dan pembangunan dalam rangka memperluas tubuh informasi yang akan dikembangkan lebih lanjut.

2) Bagi Lembaga

Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber daya bagi pemerintah Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari dalam melahirkan gagasan, pertimbangan, dan umpan balik yang bermanfaat.

3) Bagi Peneliti Berikutnya

digunakan sebagai sumber referensi dalam kajian-kajian yang didasarkan pada pembahasan yang sama atau serupa untuk menemukan hasil debat yang lebih luas dan mendalam.

c. Manfaat Akademis

Dengan bantuan penelitian ini, khazanah keilmuan ekonomi dapat diperkuat di kalangan pelajar atau di kalangan

pendidikan secara keseluruhan, sehingga memungkinkan pengembangan dan penelitian yang lebih luas

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian dapat dianggap sebagai kerangka kerja penelitian yang menentukan parameter masalah penelitian, memfokuskan masalah yang perlu diselidiki, dan menetapkan domain penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berkonsentrasi untuk mengkaji dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan bagi masyarakat petani di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Hal ini didasarkan pada identifikasi kesulitan-kesulitan yang disebutkan di atas.

2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mambalan Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kecamatan Gunungsari, dan Kabupaten Lombok Barat. Pemerintah Desa Mambalan, khususnya Kepala Desa dan Kepala Dusun serta sejumlah Masyarakat Tani Desa Mambalan, menjadi narasumber data terkait judul penelitian. Konsekuensinya, peneliti telah melakukan beberapa wawancara awal serta observasi atau observasi. Dampak alih fungsi lahan pertanian ke perumahan

terhadap perekonomian Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dinilai bermasalah oleh peneliti berdasarkan temuan tersebut.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid pada tahun 2021 yang berjudul Alih Fungsi Lahan Pertanian Oleh PT EL Ghifary Surya Mandiri Terhadap sejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Belayung Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. metode yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif hasil penelitiannya ialah kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Desa Belayung Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar mengalami kenaikan yang mana sebelum menjual lahan masyarakat, mendapatkan pendapatan sebesar 777.000.000 dalam setahun. Sesudah masyarakat mengalihkan lahannya menjadi perumahan kesejahteraan ekonominya semakin meningkat dari aspek kehidupan dimana dulunya bertani sekarang mereka bisa bekerja perusahaan perumahan tersebut didalam bidang pertukangan dan perkantoran.¹⁸

Kelebihan penelitian terdahulu dengan judul penelitian yang sekarang yaitu dampak alih fungsi lahan pertanian ke perumahan

¹⁸ Abdul Hamid, Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lokasi Perumahan Oleh PT EL Ghifary Surya Mandiri Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Belayung Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2021), hlm. 9.

bagi masyarakat tani sedangkan penelitian terdahulu lebih kepada alih fungsi lahan pertanian oleh PT El Ghifary Surya Mandiri terhadap sejahteraan ekonomi masyarakat. Letak kekurangannya adalah pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid yang Alih Fungsi Lahan Pertanian Oleh PT EL Ghifary Surya Mandiri Terhadap sejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Belayung Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Penelitian yang dilakukan Ressa Mulya, Sri Rahmadani, Wibi Wijaya pada tahun 2022 yang berjudul Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap kondisi Sosial ekonomi Petani Di Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Metode yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif hasil penelitiannya ialah pembangunan perumahan di lahan pertanian sudah mendapatkan izin dari dinas terkait setelah memenuhi persyaratan tentang pembangunan perumahan tersebut. Dampak dari segi ekonomi yang di rasakan oleh petani adalah petani kehilangan pekerjaan, berkurangnya penghasilan petani dan petani mulai melakukan peralihan mata pencaharian sedangkan dampak sosial yang dirasakan masyarakat adalah kurangnya interaksi masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal, masyarakat tidak pernah ikut serta dalam kegiatan masyarakat sekitar. Pembangunan perumahan

membawa dampak positif dari segi ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar perumahan bagi mereka yang memiliki modal untuk usaha karena sejak dibangunnya perumahan usaha baru muncul disekitar perumahan seperti usaha berjualan kebutuhan dapur, usaha grosiran, usaha laundry dan lain sebagainya.¹⁹

Kelebihan penelitian terdahulu dengan judul penelitian yang sekarang yaitu dampak alih fungsi lahan pertanian ke perumahan bagi masyarakat tani sedangkan penelitian terdahulu lebih kepada dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi sosial ekonomi petani. Letak kekurangannya adalah pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Ressa Mulya, Sri Rahmadani, Wibi Wijaya yang membahas dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Listia Dewi, I Made Sarjana, Ni Luh Made Pradnyawathi pada tahun 2018 yang berjudul Dampak Sosial Ekonomi Alih Fungsi Lahan Pertanian Bagi Anggota Subak Kerdung Di Kota Denpasar. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya

¹⁹ Resa Mulya, dkk., Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol. 13, Nomor 2, Oktober 2022, hlm. 529.

ialah dampak ekonomi dari kegiatan alih fungsi lahan sawah di wilayah subak kerdung bagi anggota subak adalah munculnya mata pencaharian baru selain sebagai petani yaitu supir lepas, pedagan, kos- kosan tukang parkir, dan penggiling beras. Dampak sosial dari kegiatan alih fungsi lahan sawah di wilayah subak kerdung bagi anggota adalah terputusnya saluran irigasi, banyaknya sampah plastik rumah tangga masuk areal sawah, kualitas dan kuantitas air irigasi sangat rendah, tergantungnya pola taman, konflik sosial, dan melemahnya nilai- nilai budaya subak.²⁰

Kelebihan penelitian terdahulu dengan judul penelitian yang sekarang yaitu tentang peran alih fungsi lahan yang berfokus pada dampak sosial ekonomi masyarakat sebagai perkerja buruh batu bata, sedangkan penelitian terdahulu lebuhi dampak sosial ekonomi masyarakat terhadap pertanian masyarakat. Letak kekurangannya adalah pada objek peneitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Listia Dewi, I Made Sarjana, Ni Luh Made Pradnyawathi yang berjudul Dampak Sosial Ekonomi ALih Fungsi Lahan Pertanian Bagi Anggota Subak Kerdung Di Kota Denpasar. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan untuk

²⁰ Ida Ayu Listia Dewi, dkk., Dampak Sosial Ekonomi Alih Fungsi lahan Pertanian Bagi Anggota Subak Kerdung DI Kota Denpasar, *jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol. 4, Nomor 2, Oktober 2018, hlm. 167.

membahas tentang Dampak Alih fungsi lahan pertanian ke perumahan bagi masyarakat tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

4. Penelitian yang dilakukan Idit Vikriandi pada tahun 2020 yang berjudul Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. Metode peneelitan yang dilakukan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya ialah penyebab yang sering kita dapat dalam memanfaatkan lahan adalah adanya alih fungsi lahan konversi lahan. Hal ini muncul sering dengan bertambahnya kebutuhan dan permintaan terhadap lahan penyempitan lahan pertanian tersebut dikarenakan adanya pembangunan perumahan yang semakin bertambah tiap tahunnya. Untuk daerah yang masih dalam tahap berkembang seperti kabupaten majalengka, tuntutan pembangunan infrastruktur baik berupa jalan, pemukiman, maupun kawasan industry, turut mendorong permintaan terhadap lahan. Akibatnya, banyaknya lahan sawah, terutama yang berada dekat dengan kawasan perkabupaten, beralih fungsi untuk penggunaan tersebut.²¹

²¹ Idit Vikriandi, Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat, *Journal of Multidiciplinary Studies*, Vol. 11, Nomor 1, Juni 2020, hlm. 56.

Kelebihan penelitian terdahulu dengan judul penelitian yang sekarang yaitu dampak alih fungsi lahan pertanian ke perumahan bagi masyarakat tani sedangkan penelitian terdahulu lebih kepada perubahan fungsi lahan pertanian menjadi perumahan dan dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat. Letak kekurangannya adalah pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Idit Vikriandi yang membahas perubahan fungsi lahan pertanian menjadi perumahan dan dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat.

5. Penelitian yang dilakukan Latifa Nur Hayati pada tahun 2020 yang berjudul Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Terhadap Sektor Ekonomi di Wilayah Pedesaan (Studi Kasus Pada Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). Metode penelitian yang dilakukan ialah penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitiannya ialah adanya pembangunan perumahan memberikan berbagai dampak terhadap sosial yang muncul yaitu mulai rendahnya masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan sosial, peningkatan aktivitas masyarakat, gaya hidup orang lebih berubah lebih konsumtif cenderung meniru gaya hidup masyarakat kota yang berpindah ke pedesaan. Lahan pertanian merupakan penyedia bahan pangan seperti beras, jagung, kedelai, sayuran, dan lain-lain. Jika

lahan pertanian berkurang maka ketersediaan bahan pangan akan terancam dan menyebabkan Negara harus banyak melakukan impor bahan pangan dari Negara lain. Dampak terhadap sektor ekonomi yang terjadi akibat dari alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan menyebabkan pengangguran karena banyak para petani yang kehilangan pekerjaannya mereka sebelumnya, kebiasaan mereka bertani membuat mereka memiliki keahlian lain sehingga mereka belum tentu bisa mendapatkan pekerjaan lain karena kurangnya keahlian.²²

Kelebihan penelitian terdahulu dengan judul penelitian yang sekarang yaitu dampak alih fungsi lahan pertanian ke perumahan bagi masyarakat tani sedangkan penelitian terdahulu lebih kepada perubahan fungsi lahan pertanian menjadi perumahan dan dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat. Letak kekurangannya adalah pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Idit Vikriandi yang membahas perubahan fungsi lahan pertanian menjadi perumahan dan dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat.

²² Latifa Nur Hayati, Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Terhadap Sektor Ekonomi di Wilayah Pedesaan (Studi Kasus Pada Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik), *Journal Economic and Strategy*, Vol. 3, Nomor 2, Desember 2022, hlm. 9.

F. Kerangka Teori

1. Konsep Alih fungsi lahan

a. Pengertian Alih Fungsi Lahan

Menurut Lestari, dimana alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan merupakan suatu perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari (fungsinya semula seperti yang di rencanakan) menjadi fungsi lain yang dapat mengakibatkan dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Irawan, (2005) juga berpendapat bahwa konversi lahan merupakan ancaman yang serius bagi keberlanjutan fungsi lahan untuk pertanian, dan pada akhirnya juga akan berdampak terhadap ketahanan pangan nasional karena dampak perubahannya bersifat permanen.²³

b. Dampak Alih Fungsi Lahan

Konsekuensi lebih lanjut adalah, karena kebutuhan lahan untuk memproduksi setiap komoditas merupakan turunan dari permintaan komoditas yang bersangkutan, maka pembangunan ekonomi yang membawa kepada peningkatkan pendapatan akan menyebabkan naiknya permintaan lahan untuk kegiatan diluar

²³ S. Sutono, *Mengelola Lahan Kering Terdegradasi Menjadi Lahan Pertanian yang Lebih Produktif*, (Jakarta: IAARD Press, 2013), hlm. 26.

pertanian dengan laju lebih cepat dibanding kenaikan permintaan lahan untuk kegiatan pertanian. Menurut priyano, (2012) dampak alih fungsi lahan pertanian yaitu.²⁴

1. Dengan adanya alih fungsi lahan maka secara langsung memusnahkan lahan pertanian yang mengakibatkan semakin menyempitnya lahan pertanian, berkurangnya pendapatan petani, bahkan menghilangkan mata pencaharian buruh tani.
2. Dengan adanya kebijakan pemerintah, yang sebagian besar lahan yang digunakan merupakan lahan pertanian, makan hal tersebut tentunya menimbulkan sentimen masyarakat terhadap pemerintah, karena pemerintah dianggap tidak memikirkan kehidupann masyarakat petani.²⁵

Dampak konversi lahan pertanian, menyangkut berbagai dimensi kepentingan yang luas yaitu hanya mengancam keberlanjutan bahan pangan, tetapi juga berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja dan kemapanan struktur sosial

²⁴ Tari Purwanti, Petani, Lahan dan Pembangunan: Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Kehidupan Ekonomi Petani, *Jurnal Umbala*, Vol. 3, Nomor 2, Juli 2018, hlm. 54.

²⁵ Elisabeth Ante, dkk, Dampak Ekonomi Dan Sosial Alih Fungsi Lahan Pertanian Hortikultura Menjadi Kawasan Wisata Bukit Rurukan Di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon, *Agri Sosio Ekonomi Unsrat*, Vol. 12, Nomor 3, September 2016, hlm. 115.

masyarakat. Dampak-dampak tersebut akan mengakibatkan kerugian para petani dan masyarakat desa.²⁶



²⁶ A. Rio Makkulau Wahyu, Sistem Penggarapan Lahan Pertanian Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam, *Journall of Islamic Economic*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2019, hlm. 14.

2. Pengertian Lahan pertanian

Kombinasi sifat fisik, kimia, dan biologi tanah membentuk lahan pertanian; bila ketiganya optimal menunjukkan kualitas tanah sangat tinggi dan mampu mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman. Berkurangnya daya dukung disebabkan oleh diskontinuitas kimia dan fisik yang disebabkan oleh beberapa sifat tanah yang menurun atau kehilangan fungsinya. Sifat alami tanah menentukan daya dukungnya untuk budidaya tanaman. Kelas kesesuaian lahan pertanian ditentukan dengan menggunakan faktor-faktor alam tersebut.²⁷ tidak langsung terkait dengan fungsinya sebagai salah satu wahana pelestarian lingkungan. Manfaat bawaan terkait dengan fungsinya sebagai untuk memepertahankan keragaman hayati.²⁸

Temuan penilaian kondisi alam lahan dibagi menjadi sesuai dan tidak sesuai untuk komoditas pertanian dalam rangka evaluasi lahan (FAO 1976). Lahan yang sesuai untuk ketiga kelas tersebut dibagi menjadi tiga kategori: sangat sesuai, cukup dapat diterima, dan sesuai secara marjinal. Spesifikasi lahan/tanah dan karakteristiknya berfungsi sebagai pembatas dan penentu kesesuaian lahan. 21 Nilai, atau kisaran nilai, dan karakteristik tanah

²⁷ *Ibid.*, hlm. 16.

²⁸ Jef Rudhianto Saragh, *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian: Teori dan Aplikasi*, (Indonesia: Pustaka Belajar, 2018), hlm. 23.

berhubungan langsung dengan kapasitas lahan untuk memproduksi. Karakteristik lahan meliputi kedalaman tanah, toksisitas, topografi, retensi hara, dan ketersediaan air. Potensi hasil budidaya tanaman ditentukan oleh kesesuaian lahan.²⁹

Adapun prinsip-prinsip secara ekonomi Islam pada kegiatan lahan pertanian secara pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

C. Nilai, Etika dan Prinsip Ekonomi Islam

Sistem ekonomi islam adalah suatu sistem yang secara khusus, memiliki nilai-nilai yang bersumber dari AL-Qur'an dan sunnah, yang menjadi dasar dari pandangan hidup islam. Selalu dipegang dalam menghadapi perkembangan zaman dan perubahan masyarakat. Semua permasalahan yang berkembang, termasuk ekonomi harus tetap tunduk pada prinsip syariat.³⁰ Berdasarkan dari pandangan hidup islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yakni:³¹

1. Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsistensi pada kebenaran.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 26.

³⁰ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Predana Media Group, 2013), hlm.

³¹ *Ibid.*, hlm. 77.

2. Pertanggung jawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah, setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, aman dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum bukan kesejahteraan pribadi atau kelompok tertentu saja.
3. Takaful (jaminan sosial), adanya jaminan sosial di masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik di antara individu dan masyarakat, karena islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertikal, serta hubungan horizontal ini secara seimbang.

Nilai-nilai dasar ekonomi islam tersebut menjiwai masyarakat muslim dalam melakukan aktivitas sosial ekonominya. Hal ini sejalan dengan ajaran islam tentang hubungan manusia dengan dirinya dan lingkungan sosialnya, yang menurut *Naqvi* direpresentasikan dengan empat aksioma etikayakni: Tauhid, Keseimbangan/Kesejajaran (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*Responsibility*).³²

³² M. Cholil Nafis, *Teori Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: UI Press, 2011), hlm. 2.

Tauhid, merupakan sumber utama ajaran utama Islam yang percaya penuh terhadap tuhan dan merupakan dimensi vertical Islam. Menciptakan hubungan manusia dengan Tuhan dan penyerahan tanpa syarat manusia atas segala perbuatan untuk patuh terhadap perintah-Nya, sehingga segala yang dilakukan harus sesuai dengan apa yang telah digariskan.³³

Kepatuhan ini membantu manusia merealisasikan potensi dirinya, dengan berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan, diri dalam menciptakan kesejahteraan. Kesejahteraan yang bukan untuk kepentingan pribadi umum kesejahteraan bagi seluruh umat manusia. Keseimbangan (equilibrium/al-adl), merupakan prinsip yang menunjukkan pada cita-cita sosial. Prinsip keseimbangan dan kesejajaran berlaku bagi seluruh kebijakan dasar bagi semua institusi sosial, baik hukum, politik maupun ekonomi. Khusus dalam ekonomi prinsip keseimbangan menjadi dasar dalam proses produksi, konsumsi dan distribusi.³⁴

Keinginan bebas (*free will*), merupakan kemampuan untuk menentukan pilihan sehingga menjadikan manusia sebagai khalifah

³³ *Ibid.*, hlm. 4.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 8.

di muka bumi. Kebebasan dalam menentukan pilihan memiliki konsekuensi pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dipilih sehingga manusia dituntut untuk berada dalam pilihan yang benar. Namun dengan kebebasan pula, manusia diberi kebebasan juga dalam memilih dua pilihan yakni, apakah ia membuat pilihan yang benar yang dibimbing oleh kebenaran, sehingga dalam melakukan segala sesuatu tetap dalam koridor kebenaran atau sebaliknya, ia memilih pilihan yang tidak dibimbing oleh kebenaran sehingga ia semakin jauh dari jalan kebenaran.³⁵

Pandangan ekonomi Islam seputar lahan pertanian tidak jauh berbeda dengan pandangan ekonomi konvensional. Dalam pandangan ekonomi Islam dan yang konvensional tanah merupakan faktor produksi yang dianggap paling penting. Sistem ekonomi Islam memandang kepemilikan tanah harus diatur sebaik-baiknya karena mempengaruhi rangsangan produksi, Islam secara tegas menolak sistem pembagian kekuasaan tanah secara merata di antara seluruh masyarakat sebagaimana yang menjadi kegiatan dan agenda *land reform* dalam agenda tersebut berisi “*dengan adanya masa orde baru, orientasi kerakyatan ditinggalkan. Orientasi agraris lebih ditekankan pada pemberian kesempatan investor-*

³⁵ Ahmad Ifham Sholih, *Buku ...*, hlm. 129.

*investor dan pemodal-pemodal guna kepentingan pembangunan”.*³⁶

Namun dalam Islam, tidak di setuju dan dihalkan penggunaan tanah secara berlebihan yaitu pada penguasaan akan lahan berupa tanah tersebut. Berlebihan ini dimaksudkan pada penggunaan yang berlebihan atas tanah namun tidak di barengi dengan kapasitas penggunanya dalam mengelola tanah tersebut. Sistem ekonomi Islam mengakui tanah termasuk daripada kategori kepemilikan individu, apabila tidak ada unsur-unsur yang menghalanginya seperti terdapat kandungan bahan tambang atau dikuasai oleh Negara. Ketika kepemilikan ini dianggap sah secara syariah, maka pemilik tanah memiliki hak untuk mengelolanya maupun memindah tangankan secara waris, jual beli dan pembelian. Sebagaimana kepemilikan individu lainnya, kepemilikan atas tanah ini bersifat pasti tanpa ada pihak lain yang dapat mencabut hak-haknya.³⁷ Sistem Islam sendiri, dengan merujuk berbagai hukum seputar tanah menunjukkan perhatiannya yang besar tentang hal itu, bahkan pemberian tanah pertanian oleh negara agar dapat memberikan kontribusi penyediaan pangan dan kebutuhan pokok

³⁶ Sulheni Hermawan, “Studi Fatwa Nadhlatul Ulama (NU) NO. 005/MNU-33/VIII/2015 Tentang Hukum Alih Fungsi Lahan Perspektif *Maslahah*”, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 16, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 174.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 178.

lainnya. Oleh karena itu, syariah Islam tidak membenarkan orang yang memiliki lahan, tapi tidak memproduktifkan lahannya.³⁸

3. Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, uang diperoleh melalui pekerjaan seperti menjalankan bisnis. Sedangkan pendapatan didefinisikan sebagai uang yang diterima oleh orang atau organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, biaya, dan keuntungan dalam kamus manajemen. Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan oleh subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang dilaporkan, yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dijalankan sendiri atau dari perusahaan perseorangan, serta pendapatan dari kekayaan. Jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang menentukan berapa banyak uang yang mereka hasilkan. Sebaliknya, pendapatan dalam akuntansi mengacu pada kenaikan modal perusahaan yang disebabkan oleh penjualan barang-barang perusahaan. Menyerahkan barang, menyediakan layanan, atau terlibat dalam aktivitas lain yang membentuk operasi utama atau inti bisnis menghasilkan arus masuk aset, peningkatan aset lainnya, atau penyelesaian kewajiban perusahaan (kombinasi keduanya).³⁹

³⁸ *Ibid.*, hlm. 179.

³⁹ Sadono Sukimo, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 26.

Pendapatan biasanya didefinisikan sebagai kompensasi yang diterima dalam bentuk uang tunai atau upah sebagai hasil penggunaan komponen produksi yang dimiliki oleh rumah tangga atau usaha. Menurut Russell C. Swansbug, pendapatan adalah uang yang diperoleh dari barang dan jasa yang digunakan sebagai input produksi. Hipotesis pendapatan, yang menampilkan jumlah gaji atau upah yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu, dapat digunakan untuk mengukur keadaan seseorang. Faktor-faktor berikut digunakan untuk mengukur pendapatan individu atau seseorang: pekerjaan, dukungan keluarga, produksi, dan konsumsi. Soekartawi menegaskan bahwa pendapatan seseorang dapat ditentukan oleh kegiatan produksi yang dilakukannya dalam kurun waktu tertentu, dengan hasil dari unsur-unsur produksi yang digunakan sebagai bahan untuk memenuhi permintaan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yang merupakan perwujudan dari pembangunan ekonomi, akan mengarah pada pembangunan ekonomi kerakyatan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang sebelumnya tidak bekerja dan menyebabkan mereka bekerja dengan bantuan atau sendiri.⁴⁰

⁴⁰ Soemarso S R, *Akutansi Suatu Pengantar Edisi Lima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 230.

4. Konsep Perkembangan Ekonomi

a. Pengertian Perkembangan Ekonomi

Perkembangan adalah suatu keadaan dalam kehidupan suatu individu atau kelompok pada suatu wilayah yang mendapatkan nilai pertambahan dalam kegiatan dan suatu usaha yang dilakukan.⁴¹ Sedangkan gagasan pembangunan ekonomi adalah suatu proses pertumbuhan dalam jangka panjang dari suatu bangsa (misalnya) atau suatu usaha (misalnya) untuk memberikan banyak barang yang mendukung pembangunan ekonomi yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan.⁴² Pembangunan ekonomi tidak jauh dari pembangunan ekonomi ini. Pembangunan ekonomi suatu negara diukur dari pendapatan keseluruhan, pendapatan per kapita, dan distribusi pendapatan di antara penduduknya, yang semuanya harus mempertimbangkan pertumbuhan populasi.⁴³

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 231.

⁴² Bustami Arifin, *Formasi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Pustaka INDEF, 2002), hlm.55

⁴³ Ahmad Ma'ruf, Latri Wihastuti, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 9, Nomor 1, April 2018, hlm. 9.

b. Faktor-Faktor Pendorong Perkembangan Ekonomi

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Komponen sumber daya manusia yang memiliki pengaruh cukup besar terutama dalam proses pembangunan ekonomi merupakan hal pertama yang terkena dampak dari proses pertumbuhan ekonomi menuju pembangunan ekonomi. Proses pembangunan ekonomi ini terlihat pada proses pembangunan selanjutnya. Cepat atau lambat proses pertumbuhan ini akan tergantung pada sumber daya manusia yang dikembangkan dan pada tingkat daya saing yang sesuai dengan proses pembangunan ekonomi itu sendiri.⁴⁴

2) Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam, selain sumber daya manusia, memainkan peran penting dalam membentuk pertumbuhan ekonomi. Mengapa? Hal ini benar karena mayoritas negara berkembang sangat bergantung pada sumber daya alam mereka untuk pertumbuhan ekonomi. Namun, tidak mudah memperoleh hasil produksi yang baik dari sumber daya alam

⁴⁴ Risman Bebe Bimantoro, Perkembangan Ekonomi Nasional dalam Indonesia, *Jurnal Perkembangan Ekonomi*, Vol. 2, Nomor 3, September 2020, hlm. 4.

jika suatu negara tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan sumber daya alam yang layak.⁴⁵

3) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Kemajuan teknologi juga sangat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pengembangan juga lebih cepat jika mempertimbangkan kemajuan teknologi canggih. Hal ini tentu saja akan membantu pertumbuhan ekonomi.⁴⁶

4) Budaya

Ternyata proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh budaya. Peran variabel budaya adalah untuk merangsang dan mempromosikan proses pembangunan dan pembangunan ekonomi. Karena budayanya yang menghargai kerja keras serta cerdas, ulet, dan jujur.⁴⁷

5) Modal

Salah satu aspek yang mempengaruhi pembangunan ekonomi adalah modal. Sumber daya manusia merupakan kelanjutan dari modal sendiri. Salah satu prasyarat utama bagi proses pembangunan ekonomi adalah modal. Karena modal

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 5.

⁴⁶ Murdani, Hadromi, Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, *Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol. 23, Nomor 2, Juni 2019, hlm. 153.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 156.

inilah maka produktivitas pekerjaan yang akan dilakukan nantinya akan bertambah.⁴⁸

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Metodologi penelitian penelitian ini adalah kualitatif. Tujuan dari pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis fenomena yang terjadi dengan mengumpulkan data di lingkungan alam dengan menggunakan peneliti sebagai alat utama. Alih-alih menggunakan statistik, peneliti kualitatif mengumpulkan data untuk mengevaluasi analisis teoretis. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, memperhatikan dan menguraikan setiap komponen penting dan kepemilikan. Peneliti mungkin merasa lebih mudah untuk menyajikan gambaran skenario atau objek yang lebih mendalam dengan menggunakan metode ini.⁴⁹

Penelitian peneliti ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan

⁴⁸ Tasdik Darmana, Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Meningkatkan Ekonomi Warga RT 002/05 BTN Cantiga Petir Cipondoh Tangerang, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri*, Vol. 3, Nomor 2, Juni 2021, hlm. 18.

⁴⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 28.

peristiwa yang terjadi. Kajian peneliti Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Bagi Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena dapat menggambarkan sejauh mana tingkat pemahaman dan konsep yang diperoleh dan memberikan gambaran yang lebih rinci tentang kejadian tersebut. Barat.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, alasan dari peneliti mengambil lokasi penelitian di desa ini dikarenakan keberadaan tiga perumahan yang terletak di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari masih dalam pembangunan dari pengalihan fungsi lahan tersebut yang dijadikan sebagai perumahan berarti akan berdampak kepada kehidupan ekonomi masyarakat tani disana.

3. Teknik Penentuan Informan

Menurut Sugiyono (2012:54) teknik penentuan informan seperti ini, disebut dengan istilah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria – kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Dengan *human instrument* terdiri dari:

- a. Masyarakat Tani berjumlah 5 orang

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu:⁵⁰

- a. Sumber data primer penelitian ini ialah dengan wawancara informan yang berkaitan tentang penelitian yang diteliti yaitu Dampak Alih fungsi lahan pertanian ke perumahan bagi masyarakat tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Informan yang diperuntukkan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu referensi-referensi yang berkaitan tentang Dampak Alih fungsi lahan pertanian ke perumahan terhadap perekonomian masyarakat tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Referensi dan arsip serta dokumen berupa jurnal, artikel dan referensi lainnya dalam menunjang uraian dan penjelasan yang akan dibahas.

⁵⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 38.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data yang relevan, pengumpulan data merupakan fase penelitian penting yang memerlukan metode pengumpulan data yang memadai. Akan menjadi tantangan bagi para peneliti untuk memperoleh data studi yang khas tanpa pilihan untuk mengumpulkan data menggunakan metodologi tertentu. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Penjelasan lebih lanjut dari teknik ini:

a. Metode Observasi

Kemampuan untuk mengamati subjek penelitian secara langsung dan mendokumentasikan peristiwa dan perilaku dengan cara yang tulus, tidak rewel, dan spontan selama waktu tertentu memungkinkan pengumpulan data yang akurat, menyeluruh, dan terperinci.

Observasi nonpartisipatif adalah teknik observasi dimana peneliti hanya sebagai pengamat yang tidak memihak dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Peneliti tidak berpartisipasi aktif dalam melakukan dampak alih fungsi lahan pertanian ke perumahan terhadap perekonomian masyarakat petani di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten

Lombok Barat, sehingga pengamatan mereka untuk penelitian ini adalah pengamatan non partisipatif. Namun, satu-satunya kegiatan penelitian ini adalah observasi tempat.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan informan. Wawancara dalam definisi Silalahi adalah diskusi yang diadakan oleh peneliti yang bertindak sebagai pewawancara dengan berbagai orang yang bertindak sebagai responden untuk mengetahui lebih jauh tentang masalah yang diteliti.

Wawancara dengan orang yang telah diberi pedoman wawancara yang berstruktur dianggap sebagai wawancara semi terstruktur. Selama wawancara ini, pertanyaan dapat diajukan langsung di luar koridor pedoman wawancara untuk mendapatkan data yang lebih dalam dan lebih luas. Dalam penelitian ini, wawancara semi terstruktur digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan guna mengumpulkan informasi yang jelas dan rinci yang relevan dengan ruang lingkup masalah yang diteliti secara mandiri. Dalam mengumpulkan informasi, peneliti akan mewawancarai informan sebanyak 5 orang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sumber daya budaya, arsip, dan berbagai buku tentang peraturan pemerintah, manajemen keuangan, pembangunan, dan topik lain yang relevan dengan masalah studi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi untuk mengumpulkan data, seperti situasi terkini lingkungan ekonomi masyarakat Tani di Desa Mambalan, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Hiberman, analisis data adalah proses melakukan penyelidikan atau evaluasi terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori-teori yang telah dipilih sebelumnya dalam kerangka teori/studi literatur. Metode analisis data berikut digunakan dalam penelitian ini:

a. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan meringkas, memisahkan komponen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari kesamaan dan pola. Reduksi data adalah proses mental halus yang membutuhkan kecerdasan luar biasa, kemampuan beradaptasi, dan kedalaman wawasan. Tujuan utama penelitian

ini adalah untuk mengevaluasi dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi rumah bagi masyarakat petani di Desa Mambalan, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Dalam hal reduksi data, peneliti berbicara dengan tujuh informan.

b. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam proses analisis data, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada bagian ini, peneliti menyajikan temuan berdasarkan data yang terkumpul. Dalam hal ini peneliti melakukan deduksi berdasarkan dampak dari alih fungsi lahan pertanian masyarakat desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat menjadi pemukiman.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap peneliti harus melakukan tugas penting memvalidasi data sebagai bagian dari penelitian mereka. Selain memastikan keakuratan data, hal ini menguntungkan bagi peneliti karena mereka mengetahui adanya kekurangan dalam temuan penelitian dan dapat melakukan koreksi yang diperlukan. Karena suatu hasil penelitian tidak ada gunanya jika tidak ada yang mengakui atau

memercayainya, maka aspek keabsahan data sangatlah penting dalam penelitian kualitatif.⁵¹

a. Triangulasi

Menggunakan sesuatu yang tidak digunakan sebagai pembanding atau untuk memastikan kebenaran data dikenal sebagai triangulasi. Ada berbagai bentuk triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi metode, yaitu memverifikasi kebenaran data dengan mengumpulkannya menggunakan berbagai metode untuk mendapatkannya dari sumber yang sama.
2. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan keakuratan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan menggunakan metodologi yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknis dan triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara informan dengan observasi yang dilakukan selama kerja lapangan dan data yang dikumpulkan dari informan dengan menggunakan berbagai metodologi.

⁵¹ Mohammad Ali Al-Humaidy, *Etris Tianghoa di Madura*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 77.

b. Diskusi Teman Sejawat

Ini adalah metode untuk memastikan bahwa datanya akurat. Dialog sejawat ini menawarkan titik awal yang baik bagi peneliti untuk mulai menyelidiki dan menguji hipotesis kerja yang muncul di benak..⁵²

c. Kecukupan Referensi

Kesesuaian referensi yang dikutip berfungsi sebagai bukti atas data yang ditemukan peneliti. Sebaiknya fakta-fakta yang disajikan dalam laporan studi didukung oleh gambar atau makalah nyata untuk meningkatkan kredibilitasnya.

Bahan dokumentasi, laporan, dan arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini, dengan jumlah informan sebanyak 10 orang, menjadi sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

d. Memperluas Keterlibatan Partisipan Penelitian

Seharusnya mungkin menghabiskan cukup waktu untuk mengenal suatu tempat, membangun hubungan positif dengan penduduk setempat, belajar tentang budaya mereka, dan menentukan apakah informasi sudah tersedia. Karena dibutuhkan lebih banyak informasi oleh para akademisi untuk memahami

⁵² Husein Umar, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 42.

dampak dari alih fungsi lahan pertanian di Desa Mambalan, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat menjadi tempat tinggal.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan sistematis merupakan format baku yang digunakan dalam penulisan ilmiah yang sangat membantu peneliti dalam membahas suatu masalah dari BAB I sampai BAB IV kemudian menganalisisnya untuk mendapatkan satu kesimpulan. sehingga berfungsi sebagai pedoman berpikir. Pembahasan sistematis dibagi menjadi dua bagian berikut:

1. Bagian Isi

Latar belakang perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, teknik penelitian, sistematika pembahasan, dan rencana jadwal penelitian semuanya tercakup dalam bab pendahuluan.

Pada BAB II Penyajian Data dan Temuan, gambaran umum lokasi penelitian—Desa Mambalan, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat—biasanya terdapat dalam sub-BAB.

Bab ini membahas hasil analisis data lapangan yaitu perkembangan dan keadaan ekonomi warga Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

2. Bagian Akhir

IV. BAB Sebagai kesimpulan, bab ini menjelaskan temuan dan menawarkan beberapa rekomendasi. Temuan tersebut didasarkan pada analisis dampak perubahan penggunaan lahan pertanian dari pertanian menjadi perumahan bagi masyarakat petani Desa Mambalan, Kecamatan Gunungsari, dan Kabupaten Lombok Barat. dan rekomendasi yang dibuat oleh peneliti berupa kesimpulan mereka tentang masalah yang perlu diperbaiki oleh pihak terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

MASYARAKAT TANI DAN ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE PERUMAHAN DI DESA MAMBALAN KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Mambalan

Desa mambalan merupakan salah satu dari 16 desa yang ada di wilayah Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Dengan luas wilayah 333,45 ha. Desa mambalan terdiri dari 12 RT dengan jumlah 834 KK (Kepala Keluarga), jumlah penduduk secara keseluruhan berjumlah 2.913 jiwa, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 1.466 jiwa dan perempuan berjumlah 1.447 jiwa.⁵³

Batas wilayah desa Mambalan sebagai berikut.⁵⁴

- 1) Sebelah Utara : Desa Jeringo dan Desa Gelangsar
- 2) Sebelah Selatan : Desa Kekerri dan Desa Dasan Geria
- 3) Sebelah Barat : Desa Ranjok dan Desa Dopang
- 4) Sebelah Timur : Desa Penimbung Dan Desa Mekar

Sari

⁵³ Dokumentasi, Profil Desa Mambalan, dikutip tanggal 10 Oktober 2023

⁵⁴ ibid

Secara administrasi Desa Mambalan terdiri dari 4 Dusun diantaranya Dusun Mambalan, Dusun Buwuh, Dusun Batu Riti, dan Dusun Lilir Barat, Dusun Mambalan sebagai pusat pemerintahan desa. Iklim Desa Mambalan, sebagaimana Desa-desain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari.

Tabel 2.2
Jumlah penduduk Desa Mambalan

No	Dusun	Jumlah Penduduk			Total
		Laki-laki	Perempuan	Kepala Keluarga	
1	Mambalan	665	715	395	1380
2	Buwuh	399	359	209	758
3	Batu Riti	293	146	86	285
4	Lilir Barat	139	227	144	490
Jumlah		1466	1447	834	2913

Sumber data: Profil Desa Mambalan tahun 2023⁵⁵

Orbitrasi atau jarak tempuh dari pemerintahan desa mambalan cukup strategis, yaitu sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁵ Dokumentasi, Profil Desa Mambalan, dikutip tanggal 10 Oktober 2023

⁵⁶ *ibid*

1. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan adalah 3 km
 2. Jarak dari ibukota pemerintahan adalah 24 km
 3. Jarak dari ibukota provinsi adalah 4km
- a. Struktur organisasi Desa Mambalan

Berikut merupakan struktur organisasi kepengurusan Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari kabupaten Lombok barat.⁵⁷

- 1) kepala desa : Sayyid Abdollah Alkaf, S.Sos
- 2) Sekertaris desa : Lalu Ahyar Rosyidi, S.Pd.i
- 3) Kasi pelayanan : Lalu Iskandaar, AP.
- 4) Kasi pemerintahan : Dedi Purnawirawan, S.Pd
- 5) Kasi kesejahteraan : Baiq Hilmiah, S.Pd
- 6) Kaur perencanaan : Siti Mahani
- 7) Kaur keuangan : I Made Wirna
- 8) Kaur tata usaha : Datu Mawardi
- 9) Kepala dusun mambalan : Lalu Ahmad Hariadi
- 10) Kepala dusun baturiti : Lalu Sanusi
- 11) Kepala dusun buwuh : Sahrian Mujani
- 12) Kepala dusun lilir barat : Dewa Made Budiarta

⁵⁷ *Ibid*

B. Aktivitas Sehari-hari Masyarakat Tani Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Aktivitas masyarakat tani di Desa Mambalan adalah seluruh rangkaian aktivitas harian yang dilakukan sebagai seorang petani untuk mengawali, menjalankan serta menerima hasil dari usaha yang dikelola, yang dimana aktivitas yang dilakukan di bagi dalam 3 aktivitas yaitu aktivitas usaha tani, aktivitas sosial dan aktivitas keagamaan. Didalam aktivitas usaha tani yang dilakukan dalam jangka waktu enam hari dimulai dari senen sampai dengan hari sabtu yakni mengolah lahan pertaniannya dan pada hari minggu digunakan sebagai aktivitas ibadah dan berkumpul dengan keluarga. Sedangkan aktivitas sosial yang dilakukan masyarakat tani yakni mengikuti kegiatan kerja bakti dari pemerintahan Desa dan juga aktivitas keagamaan yang dari masyarakat tani merupakan aktivitas yang paling penting dalam kehidupan para petani dalam melaksanakan kegiatan harian sebagai masyarakat tani.

C. Tujuan Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Pembangunan perumahan saat ini sangat pesat dilaksanakan karena kebutuhan rumah yang semakin meningkat, yang dimana penduduk dari tahun ketahun makin bertambah, dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dalam rangka mewujudkan tujuan nasional yang memiliki nilai strategis karena dalam arti khusus tanah sebagai faktor produksi utama perekonomian suatu bangsa dan negara, yang dimana pembangunan yang dilakukan pemerintah. Sehingga hal tersebut menjadi tujuan dari alih fungsikan lahan pertanian ke perumahan di

Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

D. Faktor Yang Menyebabkan Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Daerah Mambalan merupakan daerah yang letaknya di pinggiran kota dan memiliki lahan pertanian yang sangat luas. yang dimana fungsi lahan atau daerah Mambalan sebagai penghasil bahan pangan dan kebutuhan pokok seperti beras dan lain sebagainya. Lahan pertanian ini merupakan sumber mata pencaharian bagi masyarakat tani di Desa Mambalan. Karena sebagian besar penduduk Desa Berprofesi sebagai petani, namun seiring berjalannya waktu lahan pertanian mereka semakin sempit dan berkurang. Yang dimana hal ini terjadi karena lahan pertanian di Desa Mambalan di alih fungsikan menjadi perumahan karena banyak penduduk kota yang bertransmigrasi bertempat tinggal di Desa.⁵⁸

Pertumbuhan penduduk menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya alih fungsi lahan pertanian, sehingga mengalami peningkatan baik di kawasan Desa maupun Kota. yang dimana hal ini terjadi karena seiring meningkatnya penduduk Yang

⁵⁸ Wawancara Kepala Desa Mambalan 10 Oktober 2023

sebelumnya merupakan lahan pertanian menjadi kawasan perumahan. ditahun modern seperti sekarang ini jarang sekali terlihat lahan- lahan kosong di daerah perkotaan, yang dimana hanya di padati oleh bangunan- bangunan besar, pusat perbelanjaan dan kawasan industry. Oleh karna itu penduduk kota yang belum memiliki tempat tinggal di perkotaan memilih untuk bertransimigrasi ke daerah pedesaan, mengingat di perkotaan biasanya hanya terdapat bangunan – bangunan yang besar.

Di daerah Mambalan Kecamatan Gunungsari memiliki letak yang strategis tidak dan terlalu jauh dari pusat kota. Daerah Mambalan memang dulunya banyak sekali lahan pertanian dan sebagian besar masyarakat pun banyak yang bekerja sebagai petani. Namun seiring berjalannya waktu, kini Daerah Mambalan terdapat tiga Perumahan yang berdiri di daerah Mambalan. Yang dimana masyarakat sekitar pun yang awalnya bekerja sebagai petani kini banyak yang bekerja sebagai kuli bangunan dan lain sebagainya. Bahkan juga banyak yang masih belum mempunyai pekerjaan.

Beberapa alasan masyarakat tani yang dialih fungsikan lahan pertanian mereka menjadi perumahan yang ada Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

seperti yang di jelaskan Oleh Bapak Mahsin:

*“Ya kita lihat sendiri dari keadaan ekonomi keluarga yang ada di rumah, dimana pekerjaan sebelumnya menjadi petani, sekarang harus bekerja sebagai kuli bangunan dan juga di tambah kita memiliki anak, yang dimana kuli bangunan ini masih dibilang tidak menentu, berbeda dengan sebelumnya menjadi petani yang memiliki pendapatan tetap”.*⁵⁹

Bapak Mahsin mengatakan pekerjaan yang sebelumnya juga sebagai seorang petani beralih pekerjaan sebagai buruh bangunan untuk menopang ekonomi keluarga namun pekerjaan tersebut masih belum bisa dan pendapatan masih tidak menentu sebagai pekerja kuli bangunan. Lahan pertanian yang pada mulanya dimiliki oleh kebanyakan masyarakat yang bekerja sebagai seorang petani sangat berguna untuk dapat menghasilkan keuangan secara ekonomi mereka. Dengan ketiadaan lahan tersebut membuat mereka terpaksa bekerja sebagai seorang kuli bangunan yang tidak semuanya menjadi seorang kuli bangunan. Pekerjaan sekarang yang sebagian dari mereka tekuni ini tidak bisa dikatakan pekerjaan yang baik, baiknya ialah dari segi ekonominya, yang dimana hasil dari kuli bangunan sangatlah tidak menentu.

Dampak yang dirasakan atas pengalih fungsi lahan tersebut ialah berkurangnya sumber perekonomian keluarga, seperti

⁵⁹ Mahsin, *Wawancara*, Mambalan, 10 Oktober 2023.

yang dijelaskan Oleh Bapak Lalu Suparlan:

*“Akibat dari Alih fungsi lahan pertanian ke perumahan ini menyebabkan ekonomi keluarga menjadi sangat berkurang, karena Lahan pertanian saya ini menjadi penghasilan utama bagi keluarga”.*⁶⁰

Adanya pengalih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi perumahan, pada dampaknya tidak hanya dirasakan oleh sebagian orang aja, namun dari keadaan ekonomi masyarakat yang kebanyakan pula dirasakan. Faktor utama adanya sisi negatif yang dirasakan oleh mereka pada penghasilan fungsi lahan tersebut, ialah kurangnya sumber ekonomi yang didapatkan dan dihasilkan oleh mereka yang bekerja sebagai seorang petani dan sampingan lainnya. kekurangan pendapatan ekonomi tersebut akan berdampak pada sisi ekonomi keluarga dalam mencukupi kebutuhan hidup mereka.

Kekurnagan landasan pemenuhan kebutuhan melalui perekonomian yang didapatkan dari suatu pekerjaan yang berkurang sangatlah menjadi dampak nyata, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Lalu Hariawan

“Setelah pengalih fungsi lahan pertanian ini, keadaan ekonomi saya menurun dikarenakan sebelumnya pekerjaan yang saya lakukan adalah sebagai petani yang dimana penghasilan yang ssaya dapat dari seorang petani mampu meningkatkan ekonomi. Namun

⁶⁰ Lalu Suparlan, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktobber 2023

*setelah pengalihan fungsi lahan ini pertanian ini keadaan ekonomi menurun”.*⁶¹

Kurangnya sumber pendapatan memang menjadi dampak nyata dan besar bagi mereka yang bekerja sebagai seorang petani. Sumber perekonomian yang mereka dapatkan dari hasil pertanian dengan memproduktifkan lahan pertanian mereka membuat kehidupan ekonomi mereka yang pada awalnya sangat baik.

Hasil dari penjualan lahan pertanian kepada pihak developer, ada beberapa yang menggunakannya sebagai modal dalam pembangunan usahanya, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Lalu Hasanah:

*“Setelah penjualan tanah atau lahan pertanian uang hasil penjualan tanah milik saya, saya gunakan untuk membuka warung kecil-kecilan di depan rumah dan juga untuk membelikan anak saya motor untuk bekerja sehari-hari”.*⁶²

Pengalihan fungsi lahan pertanian yang banyak memberikan dampak negatif terhadap perekonomian sebagian masyarakat petani yang ada, adapula beberapa masyarakat yang merasakan perubahan ekonomi dengan membaik walaupun tidak secara signifikan. Perbaikan tersebut ialah adanya sumber modal yang didapatkan oleh beberapa orang yang pada lahannya

⁶¹ Lalu Hariawan, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktober 2023

⁶² Lalu Hasanah, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktober 2023

dibeli oleh developer perumahan tersebut. Adanya hasil penjualan tersebut membantu beberapa pemilik lahan untuk membuka usaha dan salah satunya usaha makan yang sejauh di rasakan oleh bapak tersebut ialah peningkatan ekonominya.

Pekerjaan sebagai seorang petani di daerah pedesaan memang menjadi salah satu sumber perekonomian yang bisa di bilang hampir dominan, karena sektor pertanian memberikan pendapatan sekali panennya yang besar, seperti yang di jelaskan Oleh Baiq Munaroh:

*“sebelum saya bekerja sebagai petani saya bekerja sebagai pedagang kecil-kecilan di rumah namun karena masa panen seorang petani lagi banyak-banyaknya sehingga saya beralih kerjaan sebagai petani”.*⁶³

Hasil perekonomian pada sekali panen tanaman pertanian membuat beberapa orang atau masyarakat Desa sangat senang berprofesi sebagai seorang petani. Mereka melakukan pekerjaan sebagai seorang petani untuk dapat mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, dengan bekerja sebagai sumber utama dan ada juga yang bekerja untuk menambah jumlah pendapatan ekonomi keluarga.

⁶³ Baiq Munaroh, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktober 2023

BAB III

Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

A. Proses Terjadi Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Laombok Barat

Dalam pengembangan suatu daerah, pertumbuhan penduduk dan sempitnya lahan pertanian yang ada di kota telah membuat perubahan fungsi lahan yang semula berfungsi sebagai media untuk bercocok tanam dalam pertanian berubah menjadi perumahan. berubahnya suatu lahan tersebut disebut juga alih fungsi lahan.

Dalam menjalankan pembangunan seperti perumahan harus di dukung dengan ketersediaan lahan. semakin luasnya lahan pertanian produktif yang telah berubah menjadi tempat pembangunan perumahan. Hal ini memberikan gambaran kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi. Banyak lahan-lahan pertanian yang berubah fungsi menjadi perumahan, sehingga peningkatan jumlah penduduk yang terjadi juga mengakibatkan

banyak lahan pertanian di alih fungsikan menjadi perumahan.

B. Respon Masyarakat Tani di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Secara lugas, masyarakat tani di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari sangat antusias dengan adanya pembangunan perumahan tersebut, karena akan berdampak pada banyaknya jumlah pembangunan yang ada dan banyaknya orang-orang baru, namun secara ekonomi mereka juga sangat berharap-harap akan penambahan stimulasi perekonomian mereka, karena lahan pertanian sudah di alihfungsikan menjadi perumahan, oleh karena itu mereka berharap juga agar bisa mendapatkan pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya setelah di alih fungsikan lahan pertaniannya menjadi kawasan perumahan.

C. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Daerah pedesaan merupakan daerah yang letaknya tidak jauh dari pinggiran kota. Di pedesaan ini masih jarang terdapat bangunan besar ataupun industry, lahan pertanian yang luas menjadikan rata-rata penduduk pedesaan bekerja sebagai seorang petani. Dampak ekonomi jika terlalu banyak perumahan yang

menyebabkan berkurangnya lahan pertanian maka akan mengancam ketersediaan bahan pangan. Yang dimana lahan pertanian merupakan penyedia berbagai bahan pokok pangan seperti beras, jagung dan lain sebagainya. Jika lahan pertanian berkurang maka ketersediaan bahan pangan akan terancam keberadaannya dan menyebabkan negara harus banyak melakukan impor bahan pangan dari negara lain. Keberadaan yang terus berlangsung seperti ini dengan rentang waktu yang lama atau tidak bisa diperkirakan dan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, hal ini akan membuat ekonomi semakin turun karena harga bahan pangan impor tentunya akan lebih mahal daripada harga bahan pangan lokal.⁶⁴

Di kawasan pemukiman, selain warga yang tinggal dalam jangka waktu yang lama, banyak pula pendatang baru yang mencari lapangan pekerjaan. Sebagian masyarakat setempat masih memilih untuk tetap bekerja sebagai petani dan bercocok tanam di lahan persawahan yang masih mereka miliki, karena masih ada sebagian lahan yang tersisa dan belum terkena proyek perumahan. meskipun beberapa pekerja petani lainnya telah kehilangan pekerjaan sebelumnya dan lahan pertanian yang

⁶⁴ *Ibid...*, hlm. 8.

mereka garap telah di ubah menjadi kawasan perumahan, sebagian masyarakat ada yang bekerja sebagai kuli bangunan, pedagang keliling dan lain sebagainya. Pembangunan perumahan banyak berpengaruh terhadap pekerjaan masyarakat, selain itu timbulnya alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan ini juga menyebabkan bertambahnya tingkat pengangguran karena banyak petani yang kehilangan pekerjaannya mereka. Kebiasaan mereka bertani membuat mereka.

Dampak yang dirasakan atas pengalih fungsian lahan tersebut ialah berkurangnya sumber perekonomian keluarga, seperti yang dijelaskan Oleh Bapak Lalu Suparlan:

*“Akibat dari Alih fungsi lahan pertanian ke perumahan ini menyebabkan ekonomi keluarga menjadi sangat berkurang, karena Lahan pertanian saya ini menjadi penghasilan utama bagi keluarga”.*⁶⁵

Adanya pengalih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi perumahan, pada dampaknya tidak hanya dirasakan oleh sebagian orang aja, namun dari keadaan ekonomi masyarakat yang kebanyakan pula dirasakan. Faktor utama adanya sisi negatif yang dirasakan oleh mereka pada penghasilan fungsi lahan tersebut, ialah kurangnya sumber ekonomi yang

⁶⁵ Lalu suparlan, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktober 2023

didapatkan dan dihasilkan oleh mereka yang bekerja sebagai seorang petani dan sampingan lainnya. kekurangan pendapatan ekonomi tersebut akan berdampak pada sisi ekonomi keluarga dalam mencukupi kebutuhan hidup mereka.

Hasil dari penjualan lahan pertanian kepada pihak developer, ada beberapa yang menggunakannya sebagai modal dalam pembangunan usahanya, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Lalu Hasanah:

*“Setelah penjualan tanah atau lahan pertanian uang hasil penjualan tanah milik saya, saya gunakan untuk membuka warung kecil-kecilan di depan rumah dan juga untuk membelikan anak saya motor untuk bekerja sehari-hari”.*⁶⁶

Pengalihan fungsi lahan pertanian yang banyak memberikan dampak negatif terhadap perekonomian sebagian masyarakat petani yang ada, ada pula beberapa masyarakat yang merasakan perubahan ekonomi dengan membaik walaupun tidak secara signifikan. Perbaikan tersebut ialah adanya sumber modal yang didapatkan oleh beberapa orang yang pada lahannya dibeli oleh developer perumahan tersebut. Adanya hasil penjualan tersebut membantu beberapa pemilik lahan untuk membuka usaha dan salah satunya usaha makan yang

⁶⁶ Lalu Hasanah, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktober 2023

sejauh di rasakan oleh bapak tersebut ialah peningkatan ekonominya.

Beberapa alasan masyarakat tani yang dialih fungsikan lahan pertanian mereka menjadi perumahan yang ada Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat seperti yang di jelaskan Oleh Bapak Mahsin:

“Ya kita lihat sendiri dari keadaan ekonomi keluarga yang ada di rumah, dimana pekerjaan sebelumnya menjadi petani, sekarang harus bekerja sebagai kuli bangunan dan juga di tambah kita memiliki anak, yang dimana kuli bangunan ini masih dibidang tidak menentu, berbeda dengan sebelumnya menjadi petani yang memiliki pendapatan tetap”.⁶⁷

Di daerah Mambalan Kecamatan Gunungsari memiliki letak yang strategis tidak dan terlalu jauh dari pusat kota. Daerah Mambalan memang dulunya banyak sekali lahan pertanian dan sebagian besar masyarakat pun banyak yang bekerja sebagai petani. Namun seiring berjalannya waktu, kini Daerah Mambalan terdapat tiga Perumahan yang berdiri di daerah Mambalan. Yang dimana masyarakat sekitar pun yang awalnya bekerja sebagai petani kini banyak yang bekerja sebagai kuli bangunan dan lain sebagainya. Bahkan juga banyak yang masih belum mempunyai pekerjaan.

⁶⁷ Mahsin, *Wawancara*, Mambalan, 10 Oktober 2023.

Beberapa alasan dibangunnya Perumahan di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Kadus Lalu Sanusi:

“melihat potensi bertambahnya penduduk dan berkurangnya lahan tempat tinggal dikota, Perumahan ini sebagai alternatif untuk masyarakat bertempat tinggal”⁶⁸.

Menurut bapak ini melihat potensi dan berkurangnya lahan tempat tinggal di Kota, sehingga lahan pertanian ini di jadikan sebagai perumahan yang alternatif untuk masyarakat bertempat tinggal, Akibat dari kekurangan lahan yang ada di Kota.

Alasan penyebab paling utama sehingga memilih berganti tempat tinggal selain dari alih fungsi lahan, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Mahsan :

“ karena kurang atau sempitnya lahan yang ada di Kota dan juga bertambahnya penduduk, sehingga memilih untuk berganti tempat tinggal ke Desa ”⁶⁹

Melihat dari tanggapan bapak ini, bahwa penyebab untuk memilih berganti tempat tinggal ialah karena kurang atau sempitnya lahan yang ada di Kota sehingga mereka memilih untuk

⁶⁸ Lalu Sanusi, *Wawancara*, Mambalan, 10 Oktober 2023

⁶⁹ Mahsan, *Wawancara*, Mambalan, 10 Oktober 2023

pindah ke Desa. Oleh karena itu lahan yang ada di Desa menjadi berkurang akibat dari alih fungsi lahan pertanian tersebut.

D. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Dampak Alih Fungsi Lahan Konsekuensi lebih lanjut adalah, karena kebutuhan lahan untuk memproduksi setiap komoditas merupakan turunan dari permintaan komoditas yang bersangkutan, maka pembangunan ekonomi yang membawa kepada peningkatan pendapatan akan menyebabkan naiknya permintaan lahan untuk kegiatan diluar pertanian dengan laju lebih cepat dibanding kenaikan permintaan lahan untuk kegiatan pertanian. Menurut priyano, (2012) dampak alih fungsi lahan pertanian yaitu.⁷⁰

1. Dengan adanya alih fungsi lahan maka secara langsung memusnahkan lahan pertanian yang mengakibatkan semakin menyempitnya lahan pertanian, berkurangnya pendapatan petani, bahkan menghilangkan mata pencaharian buruh tani.

⁷⁰ Tari Purwanti, Petani, Lahan dan Pembangunan: Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Kehidupan Ekonomi Petani, *Jurnal Umbala*, Vol. 3, Nomor 2, Juli 2018, hlm. 54.

2. Dengan adanya kebijakan pemerintah, yang sebagian besar lahan yang digunakan merupakan lahan pertanian, maka hal tersebut tentunya menimbulkan sentimen masyarakat terhadap pemerintah, karena pemerintah dianggap tidak memikirkan kehidupan masyarakat petani.⁷¹

Dampak konversi lahan pertanian, menyangkut berbagai dimensi kepentingan yang luas yaitu hanya mengancam keberlanjutan bahan pangan, tetapi juga berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja dan keamanan struktur sosial masyarakat. Dampak-dampak tersebut akan mengakibatkan kerugian para petani dan masyarakat desa.⁷²

Kombinasi sifat fisik, kimia, dan biologi tanah membentuk lahan pertanian; bila ketiganya optimal menunjukkan kualitas tanah sangat tinggi dan mampu mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman. Berkurangnya daya dukung disebabkan oleh diskontinuitas kimia dan fisik yang disebabkan oleh beberapa sifat tanah yang menurun atau kehilangan fungsinya. Sifat alami tanah menentukan

⁷¹ Elisabeth Ante, dkk, Dampak Ekonomi Dan Sosial Alih Fungsi Lahan Pertanian Hortikultura Menjadi Kawasan Wisata Bukit Rurukan Di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon, Agri Sosio Ekonomi Unsrat, Vol. 12, Nomor 3, September 2016, hlm. 115.

⁷² A. Rio Makkulau Wahyu, Sistem Penggarapan Lahan Pertanian Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam, *Journall of Islamic Economic*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2019, hlm. 14.

daya dukungnya untuk budidaya tanaman. Kelas kesesuaian lahan pertanian ditentukan dengan menggunakan faktor-faktor alam tersebut.⁷³ tidak langsung terkait dengan fungsinya sebagai salah satu wahana pelestarian lingkungan. Manfaat bawaan terkait dengan fungsinya sebagai untuk memepertahankan keragaman hayati.⁷⁴

Temuan penilaian kondisi alam lahan dibagi menjadi sesuai dan tidak sesuai untuk komoditas pertanian dalam rangka evaluasi lahan (FAO 1976). Lahan yang sesuai untuk ketiga kelas tersebut dibagi menjadi tiga kategori: sangat sesuai, cukup dapat diterima, dan sesuai secara marjinal. Spesifikasi lahan/tanah dan karakteristiknya berfungsi sebagai pembatas dan penentu kesesuaian lahan. 21 Nilai, atau kisaran nilai, dan karakteristik tanah berhubungan langsung dengan kapasitas lahan untuk berproduksi. Karakteristik lahan meliputi kedalaman tanah, toksisitas, topografi, retensi hara, dan ketersediaan air. Potensi hasil budidaya tanaman ditentukan oleh kesesuaian lahan.⁷⁵

Ada beberapa petani yang membangun rumah di lahannya di dekat Desa Mambalan. di mana baik efek positif dan negatif pada

⁷³ *Ibid.*, hlm. 16.

⁷⁴ Jef Rudhianto Saragh, *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian: Teori dan Aplikasi*, (Indonesia: Pustaka Belajar, 2018), hlm. 23.

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 26.

petani dihasilkan dari perubahan penggunaan lahan. Tujuan dari efek baik konversi lahan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan bulanan petani, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan memungkinkan mereka untuk membeli rumah yang layak. Kurangnya lahan pertanian, lingkungan pemukiman yang lebih padat, penurunan hasil pertanian, dan penurunan lapangan kerja pertanian adalah konsekuensi dari perubahan penggunaan lahan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan secara mendalam dan telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Perumahan Bagi Ekonomi Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat, maka peneliti menyimpulkan:

1. Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat terjadi karena pertumbuhan penduduk dan sempitnya lahan pertanian yang ada dikota telah membuat perubahan fungsi lahan yang semula berfungsi sebagai media untuk bercocok tanam dalam pertanian berubah menjadi perumahan tersebut menyebabkan masyarakat kota memilih ke daerah desa yang masih mempunyai cukup luas lahan untuk dijadikan perumahan dalam salah satu termasuk desa yang di alih fungsi lahanya adalah desa Mambalan Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat.
2. Dampak ekonomi jika terlalu banyak perumahan yang menyebabkan berkurangnya lahan pertanian maka akan mengancam ketersediaan bahan pangan. Yang dimana lahan pertanian merupakan penyedia berbagai bahan pokok pangan

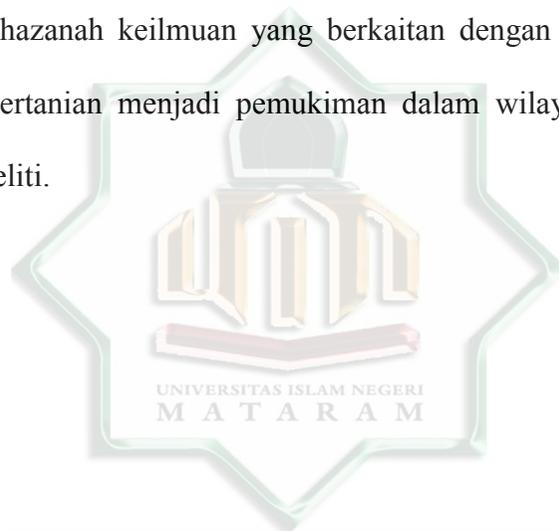
seperti beras, jagung dan lain sebagainya. Dampak bagi Masyarakat tani Desa Mambalan sekarang tidak mempunyai pekerjaan tetap karena lahan yang mereka punya yang digunakan sebagai mata pencaharian di alih fungsikan menjadi perumahan. Dari yang tetap menjadi seorang petani, sampai tidak lagi bekerja. Tetapi mayoritas tetap menjadi petani, hanya saja statusnya berubah menjadi buruhh tani. Harga lahan dan kebijakan pemerintah merupakan dua faktor yang mempengaruhi keputusan pemilik lahan untuk mengubah atau menjual lahan pertaniannya.

B. Saran

1. Bagi pemerintah Desa khususnya Desa Mambalan, agar memahami undang-undang dan peraturan pemerintah baik dari segi apapun khususnya tentang alih fungsi lahan pertanian ini.
2. Bagi pihak perumahan , hendaknya melakukan analisis kondisi lingkungan sebelum menentukan tempat pembangunan perumahan, agar tidak ada pihak yang dirugikan dalam rencana sampai dibangunnya perumahan. serta melakukan pembenahan dan perbaikan pendidikan bagi masyarakat setempat.
3. Bagi masyarakat Desa Mambalan, khususnya uang berprofesi

sebagai seorang petani pada penelitian ini, agar tidak asal melakukan atau menjual suatu investasi turun menurun berupa sawah, apalagi jika di alihfungsikan menjadi kawasan perumahan. Dan agar memahami resiko yang akan ditimbulkan pada setiap keputusan yang diambil.

4. Bagi peneliti berikutnya, mendalami serta mengembangkan khazanah keilmuan yang berkaitan dengan alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman dalam wilayah yang akan diteliti.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Bustami Arifin, *Formasi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Pustaka INDEF, 2002.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Fadhallah, *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Firdaus, Fachry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Sleman: CV Budi Utama, 2018.
- Kartasapoetra, *Hukum Tanah Jaminan UUPA Bagi Keberhasilan Pendayagunaan Tanah*. Jakarta: PT. Bina Karsa, 1985.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajawaliPers, 2011.
- Mohammad Ali Al-Humaidy, *Etris Tianghoa di Madura*. Surabaya: CV. Jakad MediaPublishing, 2020.
- Muchsin dan Imam Koeswahyono, *Aspek Kebijakan Hukum Penatagunaan Tanah Dan Penata Ruang*. Jakarta : Sinar Grafika, 2008.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Rai, dkk., *Persaingan Pemanfaatan Lahan dan Air, Perspektif Keberlanjutan Pertanian dan Kelestarian Lingkungan*. Denpasar: Udayana Press, 2011.
- S. Sutono, *Mengelola Lahan Kering Terdegradasi Menjadi Lahan Pertanian yang Lebih Produktif*. Jakarta: IAARD Press, 2013.
- Sadono Sukimo, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Soemarso S R, *Akutansi Suatu Pengantar Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat, 2009. Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramdhan, 2017.
- Sugiyono, *Metode (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera, 2019.
- Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka, 2017).

Jurnal:

- Elisabeth Ante, dkk, Dampak Ekonomi Dan Sosial Alih Fungsi Lahan Pertanian Hortikultura Menjadi Kawasan Wisata Bukit Rurukan Di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. *Agri Sosio Ekonomi Unsrat*. vol. 12, Nomor. 3, September 2016, hlm. 115.

Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi, *Jurnal At-Taqaddun*, Vol. 8, Nomor 1, Desember 2016, hlm. 36.

Ida Ayu Listia Dewi, dkk., Dampak Sosial Ekonomi Alih Fungsi lahan Pertanian Bagi Anggota Subak Kerdung DI Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Vol. 4, Nomor 2, Oktober 2018, hlm. 167.

Idit Vikriandi, Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. *Journal of Multidiciplinary Studies*. Vol. 11, Nomor 1, Juni 2020, hlm. 56.

Latifa Nur Hayati, Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Terhadap Sektor Ekonomi di Wilayah Pedesaan (Studi Kasus Pada Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). *Journal Economic and Strategy*. Vol. 3, Nomor 2, Desember 2022, hlm. 9

Resa Mulya, dkk., Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. Vol. 13, Nomor 2, Oktober 2022, hlm. 529.

Latifah Nur Hayati, Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Terhadap Sektor Ekonomi Di Wilayah Pedesaan, *Jurnal Economic And Strategy*, Vol 3, Nomor 2, Juli 2022, hlm. 4.

Skripsi:

Abdul Hamid, Allih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lokasi Perumahan Oleh PT EL Ghifary Surya Mandiri Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Belayung Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Ayu Rahmayaningsi, Dampak Kebijakan Alih Fungsi Lahan pertanian Menjadi Pembangunan Perumahan DI Desa Bontoala Kecamatan Pallangga kabupaaten Gowa. *Skripsi*. Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik.

Julhadi, Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan Menjadi Pemukiman Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Fakultas Pertanian.

Penelitian :

Dokumentasi, Profil Desa Mambalan, dikutip tanggal 10 Oktober 2023
ibid

Dokumentasi, Profil Desa Mambalan, dikutip tanggal 10 Oktober 2023
Ibid

ibid

Dokumentasi, Profil Desa Mambalan, dikutip tanggal 10 Oktober 2023

Kepala Desa, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktober 2023

Mahsin, *Wawancara*, Mambalan, 10 Oktober 2023.

Lalu Suparlan, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktober 2023

Lalu Hariawan, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktober 2023

Lalu Hasanah, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktober 2023

Baiq Munaroh, *Wawancara*, Mambalan 10 Oktober 2023

Kadus Lalu Sanusi, *Wawancara*, Mambalan, 10 Oktober 2023

Mahsan, *Wawancara*, Mambalan, 10 Oktober 2023

Nama

Umur

1. Bagaimana keadaan ekonomi Bapak/Ibuk setelah lahan pertanian di jual sebagai tempat pembangunan perumahan?
2. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga petani di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari?
3. Setelah lahan pertanian Bapak/Ibuk di jual, uang hasil jual beli tersebut digunakan untuk apa?
4. Apakah sebelumnya Bapak/Ibuk memiliki pekerjaan sampingan?
5. Apakah setiap waktu selalu datang orang-orang dari perumahan yang datang berkunjung untuk memperkuat nilai sosial masyarakat
6. Apakah pada saat penjualan lahan, kegiatan yang dilakukan secara sepihak atau seperti gimana?
7. Apa alasan dibangunnya Perumahan di Desa Mambalan Kecamatan Gunungsari?
8. Alasan penyebab utama sehingga memilih berganti tempat tinggal selain dari alih fungsi lahan?

L

A

M



P

I

R Perpustakaan UIN Mataram

A

N

Lampiran 1 : Dokumentasi/hasil Wawancara





Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
<small>Jln. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298 – 625809 Fax. 625337 Mataram Website: http://febi.uinmataram.ac.id email: febi@uinmataram.ac.id</small>	
Nomor : f07/Un.12/FEB/PP.00.9/ 08 / 2023	23 Agustus 2023
Lamp : 1 (satu) Eksemplar	
Hal : Permohonan Izin Meneliti	
 Kepada Yth. Kepala Desa Mambalan di Lombok Barat	
Assalamu'alaikum Wr.Wb. Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:	
Nama :	Muhlibn
NIM :	190501093
Tempat / Tanggal :	Jerlingo, 19 Oktober 2001
Jurusan :	Ekonomi Syariah
Tujuan :	Penelitian
Judul Penelitian :	Dampak Arah Fungsional Lahan Pertanian Ke Perumahan Bagi Ekonomi Masyarakat Tertentu Desa Mambalan Kecamatan Gunungserai Kabupaten Lombok Barat
Lokasi Penelitian :	Desa Mambalan
Lama Penelitian :	3 Bulan
Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi. Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM an. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,	
 Badriati	

Perpustakaan Mataram

Lampiran 3 : Kartu Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Gajah Mada No. 100 Tg. 02171 821288-823400 Fax. 02171 823327 Jembering Mataram
 website : <http://lib.uinmataram.ac.id> email : lib@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhtin
 NIM : 190501083
 Pembimbing I : Dr. Khairul Hamim, MA
 Judul Penelitian : Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Bagi Ekonomi Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan Gunungsanj Kabupaten Lombok Barat

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
9/1-'24	<p>perbaiki rumus masalah Menyebutkan penyebab masalah masalah!</p> <p>Abstrak diperbaiki lagi ya!</p>	
12/1-'24		
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM	
Perpustakaan UIN Mataram		

Mengetahui,
Dekan,

Prof. Dr. Riduan Mas'ud,
M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I


Dr. Khairul Hamim, MA
NIP. 197703222005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0376) 821099-821008 Fax. (0376) 825337 Jembering Mataram
website : <http://fakel.uinmataram.ac.id>, email : fakel@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhbin
NIM : 190501093
Pembimbing II : Tali Atmayanti, M.Ec, Dev
Judul Penelitian : Dampak Abh Fungal Lahan Pertanian Ke Perumahan Bagi
Ekonomi Masyarakat Tani Desa Mambalan Kecamatan
Gurungsari Kabupaten Lombok Barat

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
23/11/2023	1. Urutkan sesuai dengan pedoman 2. Paban metode penulisan sistematika berdasarkan pada pedoman baru.	
20/11/2023	1. perjas pembaharuan dan hasil penelitiannya 2. Bab 1 dan Bab 3 lebih di fatirkan lagi.	
4/12/2023	kesimpulan di persingkat	
5/01/2024	ACC UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM	

Mengetahui,
Dekan,

Mataram,
Pembimbing II

Prof. Dr. Riduan Mas'ud,
M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Tali Atmayanti, M.Ec, Dev
NIP. 198901232019082001

Lampiran 4 : Bebas Pinjam dan Hasil Cek Plagiasi Perpustakaan

